

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKRANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2025

Oca Yulianda

**ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN PASKA OPERASI ORIF
DENGAN INTERVENSI *ISOMETRIC EXERCISE* DI RS URIP
SUMOHARJO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025**

xvi + 60 halaman + 6 tabel + 4 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data Kemenkes tahun 2020 jumlah insiden fraktur di Indonesia sebanyak 31,4% dan jumlah fraktur di Provinsi Lampung pada tahun 2023 mencapai 4,5%. Penanganan pada pasien fraktur dapat dilakukan dengan beberapa prosedur salah satunya adalah pembedahan. Pembedahan ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) sering kali menyebabkan keluhan nyeri pasca operasi yang dapat menghambat pemulihan pasien. Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien paska operasi ORIF setelah diberikan intervensi berupa terapi *isometric exercise*. Karya ilmiah dilakukan di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung pada satu orang pasien berusia 54 tahun selama 4 hari. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan komprehensif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. Hasil pengkajian awal menunjukkan tingkat nyeri berat dengan skala 7, yang kemudian menurun menjadi skala 3 setelah diberikan intervensi *isometric exercise* selama 4 hari. Penurunan nyeri ini menunjukkan bahwa terapi *isometric* dapat menjadi intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam mengurangi nyeri paska operasi ORIF. Penulis merekomendasikan penggunaan terapi *isometric exercise* sebagai bagian dari manajemen nyeri keperawatan post operasi ORIF.

Kata Kunci :Fraktur, *Isometric Exercise* ,Nyeri, ORIF,
Referensi: 25 (2010-2024)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
NERS PROFESSIONAL STUDY**

Final Professional Nurse report, May 2025

Oca Yulianda

**ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN POST ORIF SURGERY PATIENTS
WITH ISOMETRIC EXERCISE INTERVENTION AT URIP SUMOHARJO
HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE IN 2025**

Xvi + 60 pages + 6 tables + 4 figures + 5 appendices

ABSTRACT

Based on data from the Ministry of Health in 2020, the number of fracture incidents in Indonesia was 31.4% and the number of fractures in Lampung Province in 2023 reached 4.5%. Treatment for fracture patients can be done with several procedures, one of which is surgery. ORIF (Open Reduction Internal Fixation) surgery often causes complaints of post-operative pain that can hinder patient recovery. This scientific paper aims to analyze the level of pain in post-ORIF surgery patients after being given an intervention in the form of isometric exercise therapy. The scientific paper was conducted at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province on one patient aged 54 years for 4 days. The method used was a case study with a comprehensive nursing care approach. Data were obtained through observation, interviews, and pain scale measurements using the Numeric Rating Scale (NRS). The results of the initial assessment showed a severe level of pain on a scale of 7, which then decreased to a scale of 3 after being given isometric exercise intervention for 4 days. This decrease in pain shows that isometric therapy can be an effective non-pharmacological intervention in reducing post-ORIF surgery pain. The authors recommend the use of isometric exercise therapy as part of post-ORIF surgery nursing pain management.

Keywords: Fracture, Isometric Exercise, ORIF, Pain
References : 25 (2010-2024)